



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL IMIGRASI
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X 6 Kav. 8, Kuningan, Jakarta Selatan
Telepon: (021) 5224658, Faksimili: (021) 5225035
Laman: www.imigrasi.go.id, Surel: humas@imigrasi.go.id

Nomor : IMI-GR.01.01-0873
Sifat : Segera
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pembatasan Sementara Masuknya Pelaku Perjalanan
Ke Wilayah Indonesia

23 April 2021

MINISTRY OF LAW AND HUMAN RIGHTS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
DIRECTORATE GENERAL OF IMMIGRATION
Jalan H.R. Rasuna Said Blok X6 Kav. 8, Kuningan, Jakarta Selatan
Telephone: (021) 5224658, Faksimile: (021) 5225035
Website: www.imigrasi.go.id, email : humas@imigrasi.go.id

Number : IMI-GR.01.01-0873
Classified : Immediate
Attachment : 1 (one document)
Subject : Temporary Restrictions on Entry of Travellers
to Indonesian Territory

23 April 2021

Yth. (Daftar terlampir)
di tempat
To (List attached)

Menindaklanjuti dinamika Pandemi COVID-19 di India sebagaimana tercantum dalam situs *World Health Organization* (<https://covid19.who.int/region/searo/country/in>), bersama ini dengan hormat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

Following on the dynamics of the COVID-19 Pandemic in India as listed on the World Health Organization website (<https://covid19.who.int/region/searo/country/in>), we hereby respectfully convey the following:

1. Dalam rangka pencegahan *Imported Case* Covid-19, Pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan Imigrasi menolak masuk orang asing yang memiliki riwayat perjalanan dari wilayah India dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari sebelum masuk wilayah Indonesia;
In the context of preventing the Imported Case of Covid-19, Immigration Officers at the Immigration Checkpoints refuse entry to foreigners who have a history of travel from Indian territory within 14 (fourteen) days before entering Indonesian territory;
2. Pemberian visa kunjungan dan visa tinggal terbatas bagi warga negara India ditangguhkan sementara;
The issuance of visiting visas and limited stay visas for Indian citizens is temporarily suspended;
3. Bagi Warga Negara Indonesia yang memiliki riwayat perjalanan dari wilayah India dalam kurun waktu 14 (empat belas) hari sebelum memasuki wilayah Indonesia hanya dapat masuk melalui:
 - a. TPI Bandar Udara Soekarno-Hatta di Tangerang;
 - b. TPI Bandar Udara Juanda di Surabaya;
 - c. TPI Bandar Udara Kualanamu di Medan;
 - d. TPI Bandar Udara Sam Ratulangi di Manado;
 - e. TPI Pelabuhan Laut Batam Centre di Batam;
 - f. TPI Pelabuhan Laut Sri Bintan Pura di Tanjung Pinang; dan
 - g. TPI Pelabuhan Laut Dumai di Dumai.*Indonesian citizens who have a history of travel from India within 14 (fourteen) days before entering Indonesian territory can only enter via:*
 - a. TPI Soekarno-Hatta Airport in Tangerang;
 - b. TPI Juanda Airport in Surabaya;
 - c. TPI Kualanamu Airport in Medan;
 - d. TPI Sam Ratulangi Airport in Manado;
 - e. TPI Batam Center Seaport in Batam;
 - f. TPI Sri Bintan Pura Seaport in Tanjung Pinang; and
 - g. TPI Dumai Seaport in Dumai.

4. Kebijakan ini mulai berlaku pada tanggal 24 April 2021 dan akan dievaluasi lebih lanjut.
This policy will take effect on April 24, 2021 and will be further evaluated.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.
Thank you for your attention and cooperation.



a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia,
Direktur Jenderal Imigrasi,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Jhoni Ginting
NIP 196106121989031003

**On behalf of Minister of Law and Human Rights
Republic of Indonesia
Director General Immigration,**

Jhoni Ginting

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia;
2. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
3. Menteri Luar Negeri Republik Indonesia;
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia;
5. Menteri Perhubungan Republik Indonesia;
6. Kepala BNPB selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan COVID-19;
7. Wakil Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
8. Sekretaris Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
9. Inspektur Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
10. Pimpinan Tinggi Pratama di Lingkungan Direktorat Jenderal Imigrasi;
11. A r s i p -----.

Copies to:

1. **Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia;**
2. **The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;**
3. **The Minister of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia;**
4. **Minister of Health of the Republic of Indonesia;**
5. **The Minister of Transportation of the Republic of Indonesia;**
6. **Head of BNPB as Chair of the Task Force for Handling COVID-19;**
7. **Deputy Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;**
8. **Secretary General of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;**
9. **Inspector General of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia;**
10. **Primary High Leaders within the Directorate General of Immigration;**
11. **Files**

Lampiran Surat Direktur Jenderal Imigrasi
Nomor : IMI-GR.01.01-0873
Tanggal : 23 April 2021

Attachment Letter of the Director General
of Immigration
Number: IMI-GR.01.01-0873
Date : April 23, 2021

Daftar Distribusi Surat:

1. Kepala Perwakilan Republik Indonesia;
2. Direktur Jenderal Protokol dan Konsuler, Kementerian Luar Negeri;
3. Direktur Jenderal Perhubungan Laut;
4. Direktur Jenderal Perhubungan Udara;
5. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia di seluruh Indonesia u.p. Kepala Divisi Keimigrasian;
6. Kepala Kantor Imigrasi di seluruh Indonesia.

Letter Distribution List:

1. Head of Representative of the Republic of Indonesia;
2. Director General for Protocol and Consular Affairs, Ministry of Foreign Affairs;
3. Director General of Sea Transportation;
4. Director General of Civil Aviation;
5. Heads of Regional Offices of the Ministry of Law and Human Rights throughout Indonesia u.p. Head of the Immigration Division;
6. Heads of Immigration Offices throughout Indonesia.